

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai dasar penulisan dari tugas akhir dengan menjelaskan akar permasalahan yang muncul pada objek penelitian serta tujuan yang akan dicapai dari penulisan tugas akhir. Isi dari bab pendahuluan adalah latar belakang, deskripsi masalah dan tujuan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Retail berasal dari Bahasa Prancis diambil dari kata *retailer* yang berarti “memotong menjadi kecil-kecil” (Risch, 1991:2). *Retailing* mencakup aktivitas bisnis yang terlibat pada penjualan barang dan jasa kepada pelanggan. *Retailing* merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dari pemasok ke pelanggan (Berman dkk, 2018). Proses utama yang terjadi pada retail adalah membeli sesuatu dan menjualnya untuk mendapatkan profit. Faktor yang menjadi tantangan pada retail adalah barang yang dijual, tempat penjualan, harga dan penataan barang. Perkembangan retail di Indonesia ikut berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus bertumbuh di Indonesia. Terjadinya perubahan pola hidup yang konsumtif pada masyarakat mengakibatkan tingginya permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang disediakan oleh retail.

Retail memerlukan proses aliran informasi yang baik seperti informasi stok barang, informasi transaksi dan informasi keuangan suatu retail. Penggunaan teknologi informasi akan memudahkan dalam aliran informasi karena informasi yang disampaikan cepat dan akurat sehingga menghindari terjadinya kesalahan dalam aliran informasi. Sistem informasi dapat membantu dalam pengendalian dan pengawasan informasi seperti pencatatan data yang tertib dan teratur, serta penyuguhan informasi dalam bentuk sistem pelaporan yang tepat waktu dan akurat sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi setiap keputusan yang akan diambil (Anjani, 2019).

Toko Bangunan (TB) Siantan Jaya merupakan suatu usaha yang bergerak didalam bidang retail. TB. Siantan Jaya memperjual belikan kebutuhan material dan alat-alat bangunan seperti semen, pasir, kayu, perkakas pertukangan, dll. TB. Siantan Jaya terletak di Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Sesuai dengan konsep yang terjadi pada retail, TB. Siantan Jaya bertujuan untuk membeli barang dan menjual barang kepada pelanggan

untuk mencari profit. Proses pengadaan barang pada TB. Siantan Jaya melalui dua perantara yaitu pemasok dan *sales*. Pengadaan barang melalui pemasok dilakukan dengan cara menghubungi pemasok dan memesan secara langsung sedangkan pengadaan barang melalui *sales* dilakukan ketika saat *sales* datang secara langsung ke TB. Siantan Jaya untuk menawarkan produk. Proses distribusi dilakukan dengan cara menjual barang kepada pelanggan pada toko atau menjadi pemasok barang pada suatu proyek pembangunan.

Aktivitas yang terjadi pada TB. Siantan Jaya terdiri dari pengadaan barang, penjualan kepada pelanggan dan rekap transaksi. Kegiatan pengadaan barang terdiri dari pemesanan barang, pengecekan kualitas barang dan penghitungan jumlah barang. Kegiatan penjualan terdiri dari pencatatan nota transaksi kepada pelanggan serta kegiatan rekap transaksi yang terdiri dari pencatatan pengeluaran dan pencatatan pemasukan.

Pada aktivitas penjualan terdapat dua cara pembayaran yaitu pembayaran lunas dan pembayaran hutang. Pembayaran lunas dilakukan apabila pelanggan membayar secara penuh jumlah transaksi yang ditagih ke pelanggan. Pembayaran hutang dilakukan apabila pelanggan membayar sebagian atau tidak membayar sama sekali jumlah transaksi yang ditagih ke pelanggan saat pelanggan menerima barang. Pada pembayaran hutang terdapat tanggal jatuh tempo yang mengharuskan pelanggan membayar jumlah transaksi secara penuh sebelum tanggal jatuh tempo. Pada pembayaran dengan cara hutang, sering terjadi pelanggan gagal untuk membayar saat tanggal jatuh tempo atau TB. Siantan Jaya lupa untuk menagih pelanggan. Hal ini mengakibatkan kerugian dialami oleh TB. Siantan Jaya sesuai dengan jumlah transaksi.

Kegiatan yang terdapat pada TB. Siantan Jaya dilakukan secara tradisional tanpa bantuan teknologi. Kegiatan pencatatan masih menggunakan pencatatan secara tulis tangan pada kertas baik pencatatan stok barang maupun pencatatan nota transaksi. Kegiatan rekap transaksi juga masih dilakukan secara manual dengan mengkalkulasikan satu per satu nota transaksi dari seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada setiap periode perekapan. Hal tersebut sering mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan maupun perekapan baik berupa kesalahan penulisan atau kesalahan dalam penghitungan.

Permasalahan yang ada pada TB. Siantan Jaya adalah pencatatan seluruh kegiatan yang masih menggunakan metode manual dengan cara tulis tangan.

Akibat dari penggunaan metode yang masih bersifat tradisional tersebut, diperlukan waktu yang lama dalam melakukan perekapan stok barang kurang lebih sekitar 2 - 3 jam. Selain itu, sering terjadi perhitungan stok barang yang salah sehingga terjadi selisih jumlah antara data stok dan jumlah barang aktual. Selain pencatatan stok barang, pencatatan nota transaksi juga masih menggunakan metode manual dengan cara tulis tangan. Hal tersebut memengaruhi waktu transaksi pada pelanggan karena barang yang dibeli oleh pelanggan harus ditulis dan harganya dihitung secara manual. Permasalahan lain yang dapat terjadi adalah kesalahan dalam penghitungan total biaya yang harus dibayarkan oleh pelanggan dan hilangnya nota transaksi untuk keperluan perekapan keuangan per periode. Kegiatan perekapan keuangan per periode juga menjadi lama karena harus menghitung ulang satu per satu nota transaksi. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan perhitungan keuangan yang tidak sesuai dengan jumlah transaksi yang terjadi pada TB. Siantan Jaya.

Kegiatan pencatatan data yang digunakan oleh TB. Siantan Jaya mengakibatkan perekapan data-data toko seperti data stok barang, data penjualan dan data pembelian menjadi tidak tercatat dengan baik. Pada bagian data stok barang, pencatatan data stok barang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara data stok barang pada catatan dengan barang yang ada pada gudang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan stok barang menjadi tidak terpantau dengan baik dan dapat merugikan TB. Siantan Jaya saat terjadi kekurangan stok barang. Pada data pembelian dan data penjualan, nota-nota yang masih dicatat secara manual mengakibatkan pencatatan transaksi sering terjadi kesalahan. Kesalahan yang paling sering terjadi adalah kesalahan penghitungan jumlah transaksi yang merugikan TB. Siantan Jaya. Selain itu, karena pencatatan yang masih dilakukan secara manual juga mengakibatkan kegiatan pencatatan sering tidak dilakukan khususnya pada nota penjualan. Pelanggan yang datang bertransaksi di toko sering lupa untuk diberi nota penjualan sehingga penjualan yang terjadi tidak tercatat. Selain itu juga mengakibatkan pencatatan keuangan menjadi tidak sinkron antara transaksi yang sebenarnya terjadi dan yang tercatat pada laporan.

Sistem informasi dapat dikembangkan sebagai langkah awal untuk menerapkan teknologi pada operasional di TB. Siantan Jaya. Pembangunan sistem informasi yang terintegrasi antar setiap kegiatannya dapat mempermudah dalam aliran informasi. Salah satu sistem informasi yang dapat diterapkan adalah pembangunan aplikasi berbasis *mobile* untuk seluruh kegiatan pencatatan di TB.

Siantan Jaya. Aplikasi dapat berguna untuk mencatat stok barang sehingga tidak diperlukan perekapan per periode yang memakan waktu lama. Pencetakan nota juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi sehingga mempercepat waktu transaksi antar pelanggan dan seluruh transaksi dapat direkap pada sistem untuk dilakukan perekapan keuangan per periode. Dengan adanya sistem informasi tersebut, aliran informasi dapat dipercepat antar kegiatan sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan pada masa yang akan datang oleh TB. Siantan Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian adalah :

- a. Pencatatan stok barang memakan waktu yang lama dan sering terjadi ketidaksesuaian data antara catatan dan jumlah barang yang ada.
- b. Proses pencatatan nota transaksi memakan waktu yang lama sehingga dapat memperpanjang waktu transaksi saat melayani pelanggan.
- c. Pembayaran transaksi dengan sistem hutang menyebabkan kerugian karena lupa untuk menagih jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan.
- d. Terjadi ketidaksesuaian antara perhitungan pada perekapan keuangan dengan transaksi yang sebenarnya terjadi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah merancang sistem informasi berbasis *mobile* yang dapat mempersingkat waktu proses pencatatan stok barang, proses transaksi dan proses perekapan keuangan yang masih dilakukan secara manual di TB. Siantan Jaya.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan berdasarkan analisis permasalahan pada TB. Siantan Jaya yang beralamat di Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.
- b. Penelitian berfokus pada tiga aktivitas utama di TB. Siantan Jaya yaitu pencatatan stok barang, proses transaksi serta perekapan keuangan.

- c. Pengambilan data barang dibatasi sebanyak 20 barang.
- d. Pengambilan data transaksi dan perekapan nota dibatasi sebanyak 10 kali transaksi.
- e. Sistem informasi hanya dapat digunakan pada sistem operasi Android.

